



## **PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL DI JURNAL BERREPUTASI NASIONAL UNTUK GURU DI PROVINSI BENGKULU**

**Nidya Dudija<sup>1\*</sup>, Fetty Poerwita Sary<sup>2</sup>, Adhi Prasetyo<sup>3</sup>, Ahmad Darajat Basallama<sup>4</sup>**

School of Economics And Business, Telkom University

Jalan Telekomunikasi No.1, Bandung, Indonesia

nidyadudija@telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>, fettyps@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>, adhipras@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>,

bassalamaajat@telkomuniversity.ac.id<sup>4</sup>

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received : 2025-11-19

Revised : 2025-11-26

Accepted : 2025-11-28

### **KEYWORDS**

Community Service; Teachers;  
National Journals; Writing  
Training

### **KATA KUNCI**

Pengabdian Masyarakat; Guru;  
Jurnal Nasional; Pelatihan  
Penulisan

### **ABSTRACT**

*This community engagement initiative was prompted by the low rate of scientific publications by teachers in Bengkulu Province, particularly in accredited national journals, despite the fact that such publications are a key indicator of professionalism and career progression. The initiative aims to enhance teachers' understanding and skills in writing scientific articles in accordance with academic standards. The training was conducted in-person through workshops and intensive mentoring, covering the following topics: understanding the structure of scientific articles; techniques for writing effective titles and abstracts; developing arguments based on literature; paraphrasing and avoiding plagiarism; using references and citations in APA style with the aid of the Mendeley application; strategies for selecting reputable journals; and practising article submission via an online system (OJS). Participants were primary, lower secondary, and upper secondary school teachers in Bengkulu Province, selected based on their readiness to undertake the programme. Evaluation results indicated a significant improvement in understanding of scientific writing, proficiency in using reference tools, as well as motivation and confidence in drafting and submitting articles to journals. This initiative contributed to fostering an academic culture among teachers and promoting the continuous improvement of publication quality. Recommendations for the future include strengthening the community of teacher-authors and providing consistent institutional support.*

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat publikasi ilmiah guru di Provinsi Bengkulu, khususnya pada jurnal nasional terakreditasi, padahal publikasi menjadi indikator penting profesionalisme dan kenaikan pangkat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah sesuai standar akademik. Pelatihan dilaksanakan secara luring melalui workshop dan pendampingan intensif dengan materi meliputi: pemahaman struktur artikel ilmiah, teknik penulisan judul dan abstrak yang efektif, pengembangan argumen berbasis literatur, parafrase dan penghindaran plagiarisme, penggunaan referensi dan sitasi berbasis APA Style dengan bantuan aplikasi Mendeley, strategi pemilihan jurnal bereputasi, serta praktik submit artikel melalui sistem daring (OJS). Peserta merupakan guru SD, SMP, dan SMA di Provinsi Bengkulu yang diseleksi berdasarkan kesiapan mengikuti program. Hasil evaluasi menunjukkan

peningkatan signifikan pada pemahaman penulisan ilmiah, keterampilan penggunaan tools referensi, serta motivasi dan kepercayaan diri dalam menyusun dan mengirimkan artikel ke jurnal. Kegiatan ini berkontribusi dalam membangun budaya akademik guru dan mendorong peningkatan kualitas publikasi secara berkelanjutan. Rekomendasi ke depan mencakup penguatan komunitas penulis guru dan dukungan institusional yang konsisten.

## 1. Pendahuluan

Dalam era pendidikan berbasis riset saat ini, kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal bereputasi telah menjadi tuntutan bagi para pendidik, termasuk guru. Tidak hanya sebagai sarana pengembangan profesionalisme, penulisan artikel ilmiah juga menjadi media refleksi dan diseminasi praktik baik pembelajaran yang telah diterapkan di kelas. Sayangnya, banyak guru di Indonesia yang belum memiliki kapasitas dan kepercayaan diri yang cukup dalam menulis dan menerbitkan karya ilmiah, khususnya di jurnal nasional bereputasi (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2020).

Sebagian besar guru lebih terbiasa menulis laporan administratif dan tugas fungsional, sehingga masih kurang terpapar pada kaidah penulisan ilmiah yang memenuhi standar publikasi jurnal. Padahal, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, guru dituntut untuk memiliki kemampuan melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membekali guru dengan pemahaman konseptual dan keterampilan teknis dalam menyusun artikel ilmiah yang layak dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi. Guru akan dilatih mulai dari penulisan judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, hingga daftar pustaka sesuai kaidah akademik dan etika publikasi. Pelatihan ini memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menulis artikel ilmiah yang dapat mendukung kenaikan pangkat, akreditasi, dan pengembangan karier guru (Belcher, 2019). Melalui pelatihan ini, guru diajak untuk mendokumentasikan praktik baik, refleksi pedagogik, dan hasil inovasi pembelajaran dalam bentuk tulisan ilmiah yang dapat dipublikasikan dan bermanfaat secara luas (Sulistiyo et al., 2022). Banyak guru belum memahami kriteria jurnal nasional terakreditasi (*SINTA 1-6*) atau cara mengakses dan mengirimkan artikel ke jurnal bereputasi. Kegiatan ini membekali guru agar

mampu memahami prosedur publikasi secara mandiri (Creswell & Creswell, 2023).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mampu mendokumentasikan proses serta hasil pembelajarannya untuk disebarluaskan. Artikel ilmiah menjadi sarana strategis untuk tujuan tersebut (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2020).

Oleh karena itu peningkatan kapasitas literasi akademik guru turut mendukung tujuan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam meningkatkan kualitas SDM pendidik yang unggul, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan.

Publikasi ilmiah menjadi salah satu komponen dalam pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan yang diatur dalam Permendiknas No. 35 Tahun 2010. Kegiatan ini dirancang untuk memfasilitasi guru memenuhi aspek PKB melalui hasil karya tulis ilmiah yang diakui secara formal. Dengan meningkatnya jumlah guru yang mampu menulis dan menerbitkan artikel ilmiah, diharapkan akan terbentuk budaya akademik di lingkungan sekolah.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirancang secara sistematis agar tujuan program dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan aplikatif, mengedepankan kolaborasi antara tim pelaksana dengan masyarakat sasaran. Serta menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat sasaran, fleksibilitas pendekatan, serta pengukuran dampak secara sistematis agar pengabdian masyarakat tidak hanya bersifat seremonial, tetapi mampu memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pelaksanaan kegiatan umumnya terbagi ke dalam tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan inti, dan evaluasi serta tindak lanjut.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi lapangan, wawancara awal, atau penyebaran kuesioner. Kebutuhan yang telah teridentifikasi digunakan untuk merancang bentuk intervensi yang tepat. Selain itu, tim

pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam hal ini seperti instansi pemerintah, sekolah, atau komunitas setempat. Pada tahap persiapan, tim pelaksana berkoordinasi dengan Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu untuk menyusun rencana kegiatan, menentukan waktu dan tempat pelatihan, serta membahas materi yang akan disampaikan. Materi pelatihan, perangkat ajar, dan logistik kegiatan disusun pada fase ini agar kegiatan berjalan lancar (Day, 2018; Elbow, 2020).

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan rancangan yang telah disusun. dilaksanakan selama setengah hari. Metode yang digunakan diawali dengan sesi pembukaan yang meliputi sambutan dari penyelenggara dan penjelasan tujuan serta manfaat pelatihan. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi kuliah yang memberikan wawasan tentang pentingnya menulis jurnal ilmiah, perbedaan antara jurnal terindeks dan tidak terindeks, serta strategi penyusunan artikel ilmiah yang sistematis. Setelah itu, sesi demonstrasi di mana peserta diperlihatkan contoh konkret penyusunan kerangka artikel ilmiah dengan cepat dan efektif.

Setelah sesi demonstrasi, peserta dilibatkan dalam praktik langsung dengan menyusun kerangka artikel ilmiah masing-masing berdasarkan materi yang telah disampaikan. Pada sesi ini, fasilitator memberikan arahan dan umpan balik agar peserta dapat menyusun kerangka artikel ilmiah yang lebih terstruktur. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk membahas berbagai kendala yang sering dihadapi dalam proses penulisan artikel ilmiah serta solusi praktis dalam menyelesaikan naskah hingga tahap submit (Hyland, 2019; Murray, 2022).



**Gambar 1.** Kegiatan pengabdian masyarakat kepada guru di Bengkulu

## 3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut, di mana peserta diminta memberikan umpan balik atas pelatihan melalui kuesioner singkat untuk menilai efektivitas kegiatan. Selain itu, peserta juga didorong untuk melanjutkan proses penulisan setelah pelatihan dengan memanfaatkan modul yang telah disediakan. Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana dapat memfasilitasi komunitas diskusi atau mentoring bagi peserta yang ingin mengembangkan naskahnya lebih lanjut. Dengan tahapan yang sistematis ini, diharapkan pelatihan dapat memberikan manfaat nyata bagi para pendidik muda di FKIP Universitas Bengkulu dalam memulai dan menyelesaikan artikel ilmiah mereka. Kemudian mengukur efektivitas kegiatan ini, kami menggunakan prosedur Mann Whitney untuk menguji hasil dari *pretest* dan *posttest*.



**Gambar 2.** Sesi pelatihan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat

## 1) Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat, partisipan yang terlibat kurang lebih 60 orang peserta yang berprofesi sebagai guru di provinsi Bengkulu. Kegiatan ini diselenggarakan di FKIP Universitas Bengkulu pada tanggal 3 Mei 2025, yang terdiri dari beberapa sesi antara lain:

- 1) Sesi Kuliah: Pengenalan dan Strategi Penulisan Jurnal ilmiah
  - i. Tes pendahuluan diberikan untuk mengukur kondisi peserta saat ini.
  - ii. Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya menulis artikel ilmiah bagi pendidik muda serta langkah-langkah praktis dalam menyusun altikel ilmiah terindeks sinta.
  - iii. Materi yang Disampaikan:
    - a. Pentingnya Menulis artikel ilmiah terindeks nasional bagi Pendidik
    - b. Menentukan Topik artikel ilmiah terindeks
    - c. Struktur Dasar artikel ilmiah terindeks

- iv. Sesi kuliah ini diberikan secara interaktif dengan contoh-contoh nyata agar peserta dapat memahami konsep dengan lebih mudah.
- 2) Sesi Demonstrasi: Teknik Menulis Kerangka artikel ilmiah
    - i. Setelah memahami konsep-konsep dasar dalam sesi kuliah, peserta akan diberikan demonstrasi langsung tentang cara menulis kerangka jurnal dengan cepat dan efektif.
    - ii. Langkah-langkah yang Diperagakan:
      - a. Menentukan artikel ilmiah terindeks yang akan di tuju
      - b. Membuat manuscript sesuai template artikel jurnal ilmiah terindeks nasional
      - c. Contoh penulisan jurnal ilmiah terindeks
    - iii. Demonstrasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada peserta tentang cara menulis artikel ilmiah terindeks.
    - iv. Peserta akan diberikan kesempatan untuk melihat demonstrasi penulisan manuscript jurnal ilmiah menggunakan pendekatan baru seperti kecerdasan buatan (AI) (Sword, 2017).
    - v. Peserta juga menyimak paparan kewajiban publikasi pada perguruan tinggi di tingkat S1 dan S2.
  - 3) Sesi Tanya Jawab dan Diskusi
    - i. Sesi ini akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang tantangan mengenai penulisan karya tulis ilmiah dan meminta saran langsung dari narasumber.
    - ii. Sesi ditutup dengan tes akhir.

Hasil skor rata-rata dari pretes dan posttest ditunjukkan pada Tabel 1. Secara umum, kita dapat melihat peningkatan skor setelah sesi.

**Tabel 1.** Nilai Skor Rata-Rata

Test	Skor Rerata
Pretest	7,27272
Posttest	7,88889

Hasil pretes dan postes diolah lebih lanjut untuk melihat apakah terdapat peningkatan yang signifikan dari kedua hasil tes tersebut. Hasil pengolahan data awal dilakukan untuk menentukan normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa pretes berdistribusi abnormal, sedangkan postes berdistribusi normal.

Hasil data pretes menunjukkan nilai statistik uji K-S (D) sebesar 0,18754, dan nilai p sebesar 0,01661. Hal ini memberikan bukti yang kuat bahwa data pretes tidak berdistribusi normal. Di sisi lain, nilai postes dari statistik uji K-S (D) sebesar 0,16092, dengan nilai p sebesar 0,06822. Hasil ini menunjukkan bahwa data posttest tidak berbeda secara signifikan dari data yang terdistribusi normal. Karena tidak semua data terdistribusi normal, kami menggunakan

Mann-Whitney untuk menguji perbedaan antara pretest dan posttest.

Sebelum uji Mann Whitney, kami menggunakan uji Levene terlebih dahulu. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2. Karena nilai- $p > \alpha$ ,  $H_0$  diterima. Rata-rata semua kelompok diasumsikan sama. Dengan kata lain, perbedaan antara varians sampel semua kelompok tidak cukup besar untuk menjadi signifikan secara statistik.

**Tabel 2.** Hasil Test Levene

Source	DF	Sum of Square	Mean Square	F Statistic	p-value
Group (between Group)	1	0,3979	0,3979	0,3379	0,5621
Error (Within Group)	127	149,5555	1,1776		
Total	128	149,9535	1,1715		

Setelah memastikan bahwa varians antar kelompok sama, kami melanjutkan ke Uji Mann Whitne. Nilai-p sama dengan 0,03545, ( $p(x \leq Z) = 0,01773$ ). Ini berarti bahwa peluang kesalahan tipe I (menolak  $H_0$  yang benar) kecil: 0,03545 (3,55%). Dengan kata lain, perbedaan antara nilai yang dipilih secara acak dari populasi Pra-Tes dan Pasca-Tes cukup besar untuk menjadi signifikan secara statistik.

Uji Mann-Whitney menunjukkan p-value sebesar 0,03545, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa perbedaan skor antara pretest dan posttest signifikan secara statistik. Artinya, pelatihan yang diberikan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pengetahuan atau keterampilan peserta (Thomson & Kamler, 2021).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest yang dilakukan terhadap peserta pelatihan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan skor

rata-rata setelah intervensi diberikan, yakni dari 7,27 pada pretest menjadi 7,89 pada posttest. Untuk menguji signifikansi perbedaan tersebut, dilakukan uji normalitas Kolmogorov–Smirnov yang menunjukkan bahwa data pretest tidak berdistribusi normal ( $p = 0,01661$ ), sementara data posttest berdistribusi normal ( $p = 0,06822$ ). Karena tidak semua data memenuhi asumsi normalitas, maka digunakan uji non-parametrik Mann–Whitney U (Field, 2013; Pallant, 2020).

Sebelum melakukan uji Mann–Whitney, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test, yang menunjukkan bahwa varians antar kelompok adalah homogen ( $p = 0,5621 > 0,05$ ). Selanjutnya, hasil uji Mann–Whitney menghasilkan p-value sebesar 0,03545, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor pretest dan posttest (Sullivan & Artino, 2013).

Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan atau keterampilan peserta, sebagaimana ditunjukkan oleh perbedaan skor yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelatihan. Oleh karena itu, pelatihan dapat dianggap efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta dalam konteks yang diukur.

## 5. Persembahkan

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Telkom University yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada FKIP Universitas Bengkulu dan ISMAPI Bengkulu yang berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi bagi guru – guru di Bengkulu

## 6. Referensi

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2020). *Standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Belcher, W. L. (2019). *Writing your journal article in twelve weeks: A guide to academic publishing success* (2nd ed.). University of Chicago Press.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.

Day, T. (2018). *Success in academic writing* (2nd ed.). Palgrave Macmillan.

Elbow, P. (2020). *Writing with power: Techniques for mastering the writing process*. Oxford University Press.

Field, A. (2013). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (4th ed.). Sage Publications.

Hyland, K. (2019). *Academic discourse and global publishing: Disciplinary persuasion in changing times*. Routledge.

Murray, R. (2022). *Writing for academic journals* (4th ed.). Open University Press.

Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual* (7th ed.). McGraw-Hill.

Sullivan, G. M., & Artino, A. R. (2013). Analyzing and interpreting data from Likert-type scales. *Journal of Graduate Medical Education*, 5(4), 541–542.

Sword, H. (2017). *Air & light & time & space: How successful academics write*. Harvard University Press.

Thomson, P., & Kamler, B. (2021). *Writing for peer-reviewed journals: Strategies for getting published* (2nd ed.). Routledge.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).